**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA GURU TERHADAP
PRESTASI SISWA**

ARTIKEL

“Diajukan untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Psikologi Manajemen”

Oleh :

Silvy Utari Wahyuni

NIM. 17002031

JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI SISWA

Artikel

Psikologi Manajemen

Silvy Utari Wahyuni

Universitas Negeri Padang

Indonesia

E-mail: silvyutariwahyuni1310@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa. Guru berperan penting bagi keberhasilan siswa. Hingga dipengaruhi oleh dua faktor sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa terutama hasil Ujian Sekolah.

Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan tentang kepemimpinan guru dalam menyelesaikan tugas mereka di kelas yang menganalisis fungsi pendidikan dan pelajaran yang menyenangkan instruksional. Kepemimpinan guru dalam mendidik dapat dilakukan dengan cara (a) memberi motivasi kepada guru; guru harus memotivasi siswa dalam proses perubahan perilaku mereka menjadi perilaku yang lebih baik dan lebih baik. (b) Untuk membimbing siswa; Mereka harus membimbing siswa yang berperilaku tidak sesuai dengan norma. (c) Ke arah; Guru harus mengendalikan dan mengarahkan kegiatan siswa, sehingga siswa tidak akan berperilaku seperti itu untuk berbenturan dengan norma. Kepemimpinan guru secara intructional dapat dilakukan dengan : (a) Memberi motivasi kepada siswa; guru harus memotivasi siswa dalam proses pengajaran dengan teknik memilih dan menggunakan metode pengajaran variasi. (b) Kepada Membimbing siswa; Guru harus membimbing siswa meningkatkan prestasi mereka dengan teknik pelatihan langsung dan bantuan dalam latihan, (c) Ke arah; Guru harus bisa mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran dengan jelas, sehingga mudah dipahami.

Kata Kunci: Kepemimpinan, kinerja guru, prestasi akademik, kepemimpinan guru, pelaksanaan tugas

PENDAHULUAN

Kepemimpinan adalah sebuah proses mempengaruhi orang lain agar melaksanakan tugas-tugas organisasi secara suka rela kepada bawahannya untuk senantiasa produktif. Oleh karena itu keberadaan seorang pemimpin dalam suatu organisasi dirasakan sangat mutlak untuk menjadi nahkoda bagi bawahannya. Kepemimpinan yang efektif merupakan prasyarat vital bagi kelangsungan hidup dan keberhasilan suatu organisasi. Demikian juga dalam dunia pendidikan, pendidikan adalah suatu sistem, dimana antara komponen satu dengan yang lain saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini komponen guru dan kepala sekolah memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Perilaku guru akan dipengaruhi oleh perilaku kepala sekolah. Oleh karena itu kepemimpinan kepala sekolah yang baik akan mempengaruhi perilaku guru menjadi baik juga, misalnya menjadi percaya diri, loyal, dan termotivasi untuk melaksanakan tugas secara optimal.

Ada 10 faktor yang mempengaruhi semangat kerja seseorang dalam melaksanakan tugas yaitu: 1) kesiapan kerja 2) kondisi kerja 3) organisasi kerja 4) kepemimpinan 5) gaji 6) kesempatan 7) mengemukakan ide 8) kesempatan mempelajari tugas 9) jam kerja 10) kemudahan kerja. Sedangkan hasil penelitian Hutchison menemukan ada 6 faktor yang mempengaruhi turunnya semangat kerja pegawai, khususnya guru yaitu: 1) dukungan teman sejawat 2) hubungan dengan pimpinan 3) gaji 4) pekerjaan dan tanggung jawab 5) kurangnya kesempatan berkembang 6) kondisi dan beban kerja yang berlebihan. Dari Hasil penelitian tersebut di atas menunjukkan salah satu yang dapat mempengaruhi kinerja seseorang diantaranya adalah kepemimpinan,

Dari pendapat tersebut bisa disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah sangat berperan dalam meningkatkan semangat kerja guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga dapat tercipta kondisi kerja yang harmonis dan menyenangkan. Dengan demikian guru akan lebih bersemangat dalam membina siswa baik akademik maupun non akademiknya.

Banyak faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan di sekolah, salah satunya adalah guru. Guru menempati posisi yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Tugas guru tidaklah mudah seperti yang dibayangkan, namun sebaliknya tugas dan peranan guru sebagai pendidik sebenarnya sangat kompleks. Tugas guru mencakup banyak hal antara lain : guru sebagai pengajar memimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipan, ekspeditor, perencana, supervisor, motivator dan konselor.

Peranan guru dalam dunia pendidikan amatlah penting, oleh karena itu guru harus mempunyai tanggung jawab penuh atas pekerjaannya. Tugas guru adalah tugas pedagogis yaitu membantu membimbing dan memimpin, bukan hanya semata-mata mengontrol dan mengkritik. Di dalam suatu sistem pengajaran, gurulah yang memimpin dan bertanggung jawab penuh atas kepemimpinan yang dilakukannya.

Salah satu peranan guru dalam suatu kelas adalah sebagai seorang pemimpin. Kepemimpinan yang dilakukan oleh seorang guru dapat digunakan untuk mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan dan kalau perlu memaksa siswa agar ia mau menerima pengaruh itu selanjutnya berbuat sesuatu maksud atau tujuan tertentu. Oleh karena itu seorang guru dalam kepemimpinannya harus dapat menjadi seorang pembimbing dan sebagai pelatih, sebagai orang yang dapat memberikan kesempatan kepada siswanya untuk bertindak, berpartisipasi dan memberikan petunjuk, nasehat, apakah tindakan mereka itu benar atau tidak. kepemimpinan adalah suatu proses guru mempengaruhi kegiatan siswa supaya teratur dalam kegiatan pembelajaran.. Kepemimpinan guru dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari guru yang mampu untuk mengarahkan siswanya agar mau memperhatikan guru yang sedang memberikan materi pelajaran. Adapun kegiatan kepemimpinan diantaranya dalam hal memotivasi, membimbing, mengarahkan, menuntun, mengajak dan sebagainya.

PEMBAHASAN

Pengertian Kepemimpinan

Pengertian kepemimpinan adalah hubungan antara seorang pemimpin dalam mempengaruhi orang lain untuk bekerja sama secara sadar dalam hubungan tugas untuk mencapai tujuan yang diinginkan pemimpin. kepemimpinan sebagai proses pemimpin menciptakan visi, mempengaruhi sikap, perilaku, pendapat, nilai-nilai, norma dan sebagainya dari pengikut untuk merealisasi pengikut. kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang-orang sehingga mereka mau berusaha dengan sepenuh hati dan antusias untuk mencapai tujuan”.

Dari pendapat ahli di atas, maka dapat ditarik kesimpulannya bahwa kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki seorang guru untuk mempengaruhi, menggerakkan, dan memotivasi siswanya agar mereka dengan semangat dan kesadaran yang tinggi mau berbuat dan menyumbangkan waktu, tenaga, dan pikiran mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Pengertian Kepemimpinan Guru

Menurut (Ermita, 2015) dalam jurnalnya, Kepemimpinan berarti kemampuan dan kesiapan yang mengajak, menuntun, menggerakkan, mengarahkan, dan kalau perlu memaksa orang atau kelompok agar mereka menerima pengaruh tersebut dan selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu tercapainya suatu tujuan tertentu yang telah ditetapkan”.

Sedangkan yang dimaksud dengan guru menurut Mulyasa (2007:37) ”adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya”. Selanjutnya yang dimaksud dengan ”guru yaitu salah satu komponen

manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan”.

Dari kedua pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kepemimpinan guru adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru untuk mengajak, mengarahkan, dan bisa saja memaksa siswa untuk mau menerima pengaruh dan berbuat dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pentingnya kepemimpinan

Menurut (Ermita, 2015) dalam jurnalnya Keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan sangat ditentukan oleh keandalan seorang guru sebagai pemimpin dalam kegiatan pembelajaran. Guru sebagai orang yang memiliki harapan tinggi bagi siswa terhadap tugas dan fungsinya dalam menentukan tujuan pembelajaran yang dipimpinnya. Sebagai seorang pemimpin, guru harus dapat mempengaruhi aktivitas siswanya dalam rangka pencapaian tujuan sekolah. Kepemimpinan merupakan aspek yang sangat penting dalam suatu organisasi karena keberhasilan

Kepemimpinan Guru dalam Mendidik

Menurut (Ermita, 2015) dalam jurnalnya Mendidik diartikan ”sebagai suatu usaha untuk mengantarkan anak didik kearah kedewasaan ya baik secara jasmani maupun rohani”. Mendidik adalah memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin. Untuk menjalankan perannya sebagai pendidik dalam proses pembelajaran, seorang guru perlu memberi contoh-contoh penerapan praktis kepada anak didik, menggunakan istilah-istilah yang sederhana tapi jelas serta menanyakan soal-soal yang penting supaya apa yang dipelajari dapat lebih mudah dipahami. Disamping itu, guru juga perlu memberikan kesempatan kepada anak didiknya untuk mau mengungkapkan apa yang menjadi kebutuhan dan kesulitan mereka dalam belajar. Dari pengungkapan ini akan terlihat kesulitan mereka sehingga guru pun bisa menyajikan bahan yang sesuai dengan kebutuhan anak didik. Selain itu, cara ini juga memungkinkan guru untuk dapat menolong anak didik yang mengalami kesulitan dalam belajar.

Seorang kepala sekolah wajib memberikan motivasi dan upaya pembinaan terhadap guru, baik melalui supervisi akademik, klinis, maupun pemberian *reward* kepada guru agar terbangun iklim yang menyenangkan, saling asah, asih dan asuh, sehingga kinerja guru meningkat dan prestasi siswa akan meningkat pula, hal ini sesuai dengan hasil penelitian Hersey yang menyatakan bahwa salah satu yang dapat mempengaruhi kinerja seseorang diantaranya adalah kepemimpinan dan juga hasil penelitian Sylvia dan Hutchison

mengatakan bahwa salah satu penyebab turunnya semangat kerja pegawai adalah hubungan dengan pimpinan.

PRESTASI BELAJAR

Menurut (Lestari, 2007) dalam jurnalnya, Prestasi belajar merupakan tingkat pemahaman yang dimiliki siswa dalam menerima informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilannya dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai pada rapor untuk setiap mata pelajaran setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila kepuasan kerja guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah meningkat maka kinerjanya akan meningkat pula dan selanjutnya akan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswanya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari latar belakang dan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan Kepala Sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru, namun tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki seorang guru untuk mempengaruhi, menggerakkan, dan memotivasi siswanya agar mereka dengan semangat dan kesadaran yang tinggi mau berbuat dan menyumbangkan waktu, tenaga, dan pikiran mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran. Bila dikaitkan kepemimpinan dengan guru maka kepemimpinan guru adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru untuk mengajak, membimbing, memotivasi, mengarahkan dan bisa saja memaksa siswa untuk mau menerima pengaruh dan berbuat dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Tugas umum seorang guru adalah tugas personal, tugas sosial dan tugas profesionalnya. Sedangkan tugas guru sebagai profesi yaitu mendidik, dan mengajar. Kepemimpinan guru dalam melaksanakan tugasnya dapat dilihat dari kepemimpinan guru dalam mendidik dan kepemimpinan guru dalam mengajar. Kepemimpinan guru dalam mendidik dan mengajar dapat dilakukan guru dengan cara memotivasi, membimbing dan mengarahkan siswa.

Dari kesimpulan tersebut di atas maka disampaikan beberapa saran antara lain:

Hendaknya kepala Sekolah dapat membangun kerjasama yang positif melalui pembinaan dan pemberian motivasi kepada guru agar kinerja guru meningkat, sehingga prestasi belajar siswa akan meningkat pula.

Kepala sekolah hendaknya mampu memberikan konsep, pengetahuan, dan pengalaman bagaimana cara memimpin yang baik sehingga guru mampu untuk menerapkan kepemimpinannya dalam kegiatan pembelajaran sehingga tujuan dapat tercapai.

Guru sebagai pemimpin dalam kegiatan pembelajaran yang mempunyai peran yang sangat kompleks terutama sebagai pendidik dan pengajar harus lebih ditingkatkan lagi kepemimpinannya karena gurulah yang mempunyai peran yang sangat besar dalam dunia pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ermita. (2015). Kepemimpinan Guru Dalam Pelaksanaan Tugasnya di Kelas. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, XV(2), 31–41.
- Lestari, S. (2007). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Siswa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 32(2), 127–132.